

ABSTRAK

IDENTIFIKASI LALAT DI LOKASI PENGEMBALAN KERBAU RAWA (*Bubalus bubalis carabanesis*) DI DESA BRAJA HARJOSARI, KECAMATAN BRAJA SELEBAH, LAMPUNG TIMUR

Oleh

Fadhillah Khairani

Lalat dapat berperan sebagai vektor penyakit bagi hewan ternak salah satunya kerbau rawa. Lalat dapat mentransmisikan penyakit tersebut melalui *probosis*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis lalat yang terdapat di lokasi penggembalaan kerbau rawa, dan untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi aktivitas lalat tersebut. Penelitian ini dibawah program hibah TFCA Sumatera, Konsorsium Vesswic, dan FKH UGM, penelitian dilaksanakan bulan Desember 2018-Februari 2019 di Desa Braja Harjosari, Kecamatan Braja Selehah, Lampung Timur. Metode penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan pengambilan sampel lalat dilakukan di lokasi penggembalaan kerbau rawa yaitu di perkebunan kelapa sawit bapak Sajuri, dan padang rumput yang terletak di Dusun VIII, dusun ini berbatasan langsung dengan kawasan TNWK, dan banyak masyarakat yang memelihara kerbau rawa, kerbau yang digunakan berjumlah 6 ekor yang terdiri dari 3 betina dan 3 jantan dengan

umur yang sama, pengambilan sampel lalat menggunakan perangkap NZ 1 *fly*, pengambilan sampel lalat dilakukan dalam interval waktu 2 jam, dimulai pukul 08.00-16.00 WIB. Identifikasi lalat dilakukan di Laboratorium Zoology, Jurusan Biologi FMIPA. Hasil penelitian didapatkan 7 jenis lalat yang terdiri *Musca domestica*, *Stomoxys calcitrans*, *Tabanus tenens*, *Tabanus rubidus*, *Tabanus optatus*, *Neomyia* sp., *Neomyia lauta*. Lalat lebih banyak terperangkap pada suhu rata-rata 28,00°C, dengan kelembaban rata-rata 58,00% dan intensitas cahaya rata-rata 1480,00 lx.

Kata kunci: Braja Harjosari, kerbau rawa, lalat.